

**MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA PULAU BELIBIS**

**OLEH DINAS PARIWISATA KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik”*

**OLEH:**

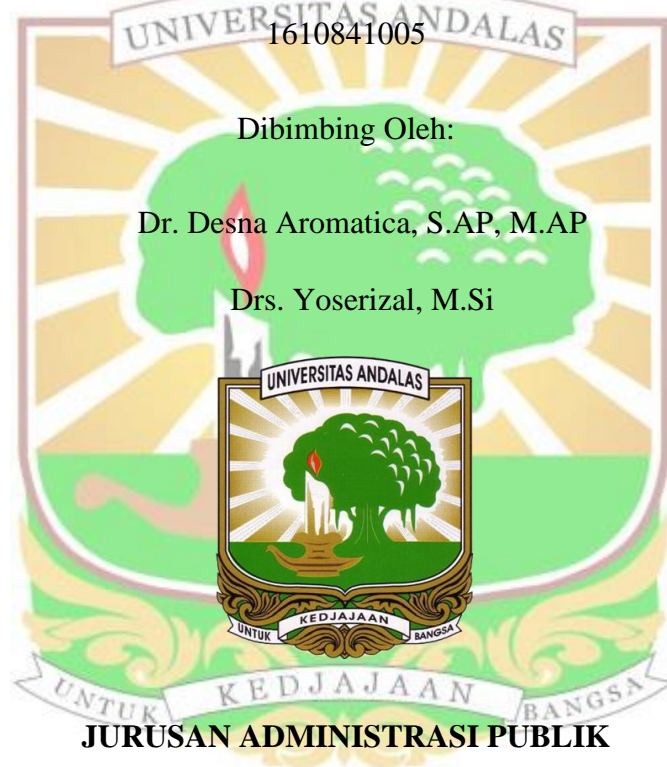
Izaki Arvio Muttaqin

1610841005

Dibimbing Oleh:

Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP

Drs. Yoserizal, M.Si



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

**Izaki Arvio Muttaqin, 1610841005, Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Pulau Belibis Oleh Dinas Pariwisata Kota Solok, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2022. Dibimbing oleh Dr. Desna Aromatica. S.AP, M.AP dan Drs. Yoserizal, M.Si Skripsi ini terdiri dari 137 halaman dengan referensi 16 buku teori, 9 buku metode, 2 skripsi, 7Jurnal, 3 Dokumen, dan 6 Website internet**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen pengelolaan objek wisata pulau belibis oleh dinas pariwisata kota solok, penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbengkalainya sarana fasilitas penunjang wisata, fasilitas umum yang tidak beroperasi dan minimnya aktifitas promosi wisata terhadap objek wisata pulau belibis

Penelitian ini menggunakan teori unsur manajemen destinasi pariwisata yang dikemukakan oleh Janianton Damanik dan Frans Teguh, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasisumber, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*

Hasil penelitian dengan menggunakan teori manajemen destinasi pariwisata Janianton Damanik dan Frans Teguh menunjukkan Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Pulau Belibis belum cukup optimal . hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang tertuang pada Design Engineering Detail (DED), program kegiatan maupun masterplant terhadap objek wisata pulau belibis yang sudah baik namun kebutuhan pelatihan kurang optimal dengan yang dibutuhkan, lalu masih kurangnya implementasi program yang meliputi atraksi, aksesibilitas dan amenitas serta kurang optimlanya pemanfaatan promosi dan intensitasnya melalui teknologi informasi dalam hal ini juga tercantum pada evaluasi yang menyimpulkan kendala-kendala tersebut, menyebabkan kurang optimalnya manajemen pengelolaan objek wisata pulau belibis yang dilaksanakan oleh Dinas Parwisata kota Solok.

**Keyword : Manajemen, Pariwisata, Manajemen Destinasi**

## ABSTRACT

**Izaki Arvio Muttaqin, 1610841005, Belibis Island Tourism Object Management Management by the Solok City Tourism Office, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2022. Supervised by Dr. Desna Aromatica. S.AP, M.AP and Drs. Yoserizal, M.Si This thesis consists of 137 pages with references to 16 theory books, 9 method books, 2 theses, 7 Journals, 3 Documents, and 6 Internet websites**

This study describes the management of the management of the grouse island tourism object by the tourism office of the city of Solok, this research is motivated by the neglect of tourism support facilities, public facilities that are not operating and the lack of tourism promotion activities towards the grouse island tourism object.

This study uses the theory of tourism destination management elements proposed by Janianton Damanik and Frans Teguh, this study uses a qualitative approach with descriptive type. Data collection techniques were carried out by interview, documentation and observation, the data validity technique that the researcher used was source triangulation, the selection of informants used purposive sampling technique.

The results of the study using the tourism destination management theory of Janianton Damanik and Frans Teguh showed that the Management of Belibis Island Tourism Object Management was not optimal enough. this can be seen from the planning contained in the Design Engineering Detail (DED), activity programs and masterplants for the Belibis Island tourist attraction which are already good but the training needs are not optimal with what is needed, then there is still a lack of program implementation which includes attractions, accessibility and amenities as well as The lack of optimal use of promotion and intensity through information technology in this case is also listed in the evaluation which concludes these constraints, causing the management of the grouse island tourism object to be less than optimal, which is carried out by the Tourism Office of the city of Solok.

**Keyword : Management, Tourism, Destination Management**